

**DAMPAK TAYANGAN FILM KARTUN DI TELEVISI TERHADAP
MINAT BELAJAR DAN AKHLAK SISWA KELAS V SEKOLAH
TAHFIDZ PLUS KHOIRU UMMAH PALEMBANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi salah satu syarat Guna untuk mendapatkan
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

MESI SILATURRAHMADANI

NIM: 61-2015-143

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG
2019**

Palembang, Oktober 2019

Kepada Yth,

Hal: Pengantar Skripsi

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

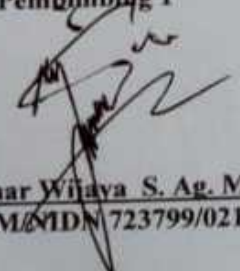
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb

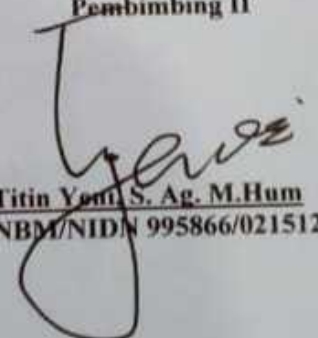
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **"DAMPAK TAYANGAN FILM KARTUN DI TELEVISI TERHADAP MINAT BELAJAR DAN AKHLAK SISWA KELAS V SEKOLAH TAHFIDZ PLUS KHOIRU UMMAH PALEMBANG"** Di tulis oleh saudara MESI SILATURRAHMADANI telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, Demikianlah Terima Kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Idmar Wijaya S. Ag. M.Hum.
NBM/NIDN 723799/0215116801

Pembimbing II


Titin Yanti S. Ag. M.Hum.
NBM/NIDN 995866/0215127001

iii

PENGESAHAN SKRIPSI
DAMPAK TAYANGAN FILM KARTUN DI TELEVISI TERHADAP
MINAT BELAJAR DAN AKHLAK SISWA KELAS V SEKOLAH
TAHFIDZ PLUS KHOIRU UMMAH PALEMBANG

Yang telah ditulis oleh saudara **Mesi Silaturrahmadani, Nim 612015143**
 Telah di Munaqosah dan dipertahankan
 Di depan panitia penguji skripsi
 Pada tanggal 31 Agustus 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Palembang 31 Agustus 2019
 Universitas Muhammadiyah Palembang
 Fakultas Agama Islam

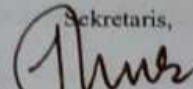
Panitia Penguji Skripsi

Ketua,



Arwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
 NBM/NIDN: 995868/0229097101

Sekretaris,

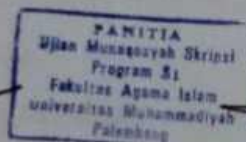


Helyadi, S.H., M.H.
 NBM/NIDN995861/0218036801

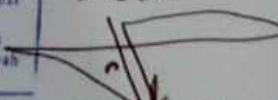
Penguji I



Dr. Ani Arvati, M.Pd.I
 NBM/NIDN.788615/0221057701



penguji II



Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum
 NBM/NIDN.831203/0210046901

Mengesahkan

Dean Fakultas Agama Islam



Des. Abu Hanifah, M. Hum,
 NBM/NIDN 618325/0210086901

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mesi Silaturrahmadani

Nim : 612015143

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul : **“DAMPAK TAYANGAN FILM KARTUN DI TELEVISI TERHADAP MINAT BELAJAR DAN AKHLAK SISWA KELAS V SEKOLAH TAHFIDZ PLUS KHOIRU UMMAH PALEMBANG”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan tidak ada unsur plagiat, kecuali beberapa bagian yang disebut sebagai rujukan di dalamnya. Apabila di kemudian hari dalam skripsi ini di temukan ketidak sesuaian dengan pernyataan tersebut, maka seluruhnya tanggung jawab saya dan saya menerima segala sanksi sebagai akibatnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, Agustus 2019



Peneliti,

Mesi Silaturrahmadani

Nim :612015143

MOTTO

"BARANG SIAPA MENEMPUH SUATU JALAN UNTUK
MENCARI ILMU SYAR' I ALLAH AKAN MEMUDAHKAN
BAGINYA JALAN MENUJU SYURGA

(H.R. MUSLIM)

1. DEMI MASA

2. SESUNGGUHNYA MANUSIA DALAM KERUGIAN

3. KECEUALI ORANG-ORANG YANG BERIMAN DAN

BERAMAL SOLEH DAN

MEREKA PULA BERPELAN DENGAN KEBENARAN SERTA

BERPELAN

DENGAN KESABARAN

AL-'ASR: AYAT 1-3

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- A. ALLAH SWT yang telah memberikan kemudahan dan keridhoan dalam menjalankan setiap aktivitas yang saya lakukan.
- B. Yang senantiasa menjadi panutan dan suritauladan bagi saya, baginda Rosulullah Muhammad SAW.
- C. Yang tercinta kedua orang tua saya, Ayahanda Masril dan Ibunda Yunizar yang telah memberi semangat, mendoakan, dan mengasihi saya.
- D. Yang tercinta ibu Rina Nursanti, SKM, M, Kes dan bapak Darmawil Syafwar yang telah memberi bantuan kepada saya.
- E. Yang saya cintai kakak Yeni Lailaturrahmi dan keluarga yang telah memberi semangat dan mendoakan saya.
- F. Yang saya cintai kakak Jony Efendi dan keluarga yang telah memberi saya semangat.
- G. Adik- adik yang telah memberikan semangat dan mendoakan saya.
- H. Sahabat-sahabat terbaikku Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2015.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, berkat rahmat dan inayah-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: “DAMPAK TAYANGAN FILM KARTUN DI TELEVISI TERHADAP MINAT BELAJAR DAN AKHLAK SISWA KELAS V SEKOLAH TAHFIDZ PLUS KHOIRU UMMAH PALEMBANG”.

Shalawat bertangkaikan salam kita tujukan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya serta pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman. Berkat usaha beliaulah, sehingga kita berada di jalan yang lurus dan di ridhoi Allah.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial Islam (S.Sos) Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar berhasil sebagai mana mestinya. Namun, penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih.

Kemudian ucapan terima kasih khususnya ditujukan kepada:

- a. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.Si, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- b. Bapak Drs. Abu Hanifah, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

- c. Bapak Idmar Wijaya S.Ag. M. Hum. selaku Pembimbing 1
- d. Ibu Titin Yeni, S.Ag. M. Hum. Selaku pembimbing II
- e. Bapak dan ibu Dosen fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
- f. Ibu Nurlela selaku Kepala Sekolah dan Buk elly Selaku Bendahara yang telah banyak membantu terutama dalam hal perizinan penelitian dan pengumpulan data.
- g. Ayahanda Masril dan Ibunda Yunizar yang kasih sayangnya tidak pernah berkurang terima kasih atas segala perhatian dan motivasinya serta semua pengorbannya demi masa depan saya.
- h. Sahabatku leni Oktarina dan Dinda Zakia Putri Yang selama ini sangat membantu dan berjuang untuk saya.
- i. Rekan –rekan seperjuangan sekawan 2015 yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan selalu memberikan motivasi dan semangat.
- j. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal shaleh di sisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Penulis,

MESI SILATURRAHMADANI
NIM: 612015143

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang.....	1
2. Batasan Masalah.....	13
3. Rumusan Masalah.....	14
4. Tujuan dan manfaat Penelitian.....	14
5. Definisi Operasional.....	15
6. Metode Penelitian.....	17
7. Teknik Pengumpulan Data.....	20
8. Sistematika Penulisan.....	22
 BAB II LANDASAN TEORI	
1. Pengertian dampak.....	24
2. Televisi sebagai Media Informasi	26

3. Pengertian Minat Belajar.....	31
4. Akhlak Siswa.....	33

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Sekolah Tahfidz Plus Khoiru Ummah Palembang....	42
B. Latar Belakang.....	42
C. Letak Geografis.....	43
D. Visi dan Misi.....	44
E. Struktur Organisasi.....	45
F. Keadaan Guru dan Pegawai.....	45
G. Keadaan Siswa.....	48
H. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	50
I. Kegiatan Pembelajaran.....	51
J. Prestasi Sekolah STP Khoiru Ummah Palembang.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. dampak negatif tayangan flim kartun di televisi terhadap Minat dan Akhlak siswa.....	53.
B. Pengaruh antara Minat Menonton Tayangan Film Kartun Di Televisi Terhadap Akhlak Siswa STP Khoirul Ummah Palembang.....	54
C. strategi yang dilakukan STP Khoirul Ummah Palembang dalam memperbaiki Akhlak siswa.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
--------------------	----

B. Saran.....62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Tabel 1 . Data guru dan Mata Pelajaran yang diajarkan.....46
2. Tabel 2 . Keadaan pegawai di Sekolah Tahfidz plus Khoiru Ummah
Palembang ,.....48
3. Tabel 3 . Keadaan Siswa Sekolah Tahfidz Plus Khoiru Ummah Palembang
..... 48
4. Tabel 4 . Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah tahfidz Plus Khoiru
Ummah Plaembang50
5. Tabel 5 . Pengaruh antara Minat Menonton Tayangan Film Kartun
Terhadap Akhlak Siswa.....56

ABSTRAK

Minat belajar siswa di pengaruhi oleh banyak faktor yakni faktor internal atau faktor pendekatan belajar siswa itu sendiri dan faktor eksternal. Minat belajar siswa tidak akan berhasil dengan sendirinya, karena itu mereka membutuhkan stimulus (rangsangan) dari luar yaitu perhatian dari orang tua. Nmun kadang kala tidak semua orang tua memiliki perhatian yang sama terhadap pendidikan dan akhlak anaknya, ada yang perhatiannya baik, minsalnya memberikan bimbingan, dan pengertian terhadap anak, ada juga yang bersikap acuh, artinya membiarkan anaknya lebih banyak bermain, menonton televisi dari pada belajar.

Tujuan Penelitian ini Untuk mengetahui dampak negatitanyangan flim kartun di televisi terhadap Minat dan Akhlak siswa. Untuk mengetahui berapa banyak anak-anak yang minat belajarnya menjadi berkurang. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan STP Khoirul Ummah Palembang dalam memperbaiki Akhlak siswa. Metode dalam penelitian ini menggunakan Metode dalam penelitian Ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan metode pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan angket.

Hasil dari penelitian ini yaitu dampak negatif yang berpengaruh bagi anak khususnya di STP Khoirul ummah Palembang yaitu: Mempengaruhi konsentrasi anak, Mempengaruhi tingkah laku anak, Anak-anak menjadi malas sekolah, Anak-anak menjadi kurang ajar atau tidak sopan kepada orang tuanya. Pengaruh dampak menonton film kartun Dampak tayangan kartun animasi *doraemon* terhadap Akhlak siswa kelas V Sekolah Tahfiz Plus Khoiru Ummah Palembang aktifitas menonton tayangan kartun animasi *doraemon* pada siswa kelas V Sekolah Tahfiz Plus Khoiru Ummah Palembang menunjukkan kategori cukup mempengaruhi yaitu pada interval 40-46 yang diambil dari nilai rata-rata hasil angket sebesar 45,5., strategi yang dilakukan STP Khoirul Ummah Palembang dalam memperbaiki Akhlak siswa yaitu: Meningkatkan akhlak kepada Allah SWT, meningkatkan akhlak kepada sesama manusia, Meningkatkan akhlak terhadap orang tua.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa telah menjadi fenomena komunikasi massa dewasa ini bahkan ketergantungan manusia pada media massa sudah sedemikian besar. Dalam era modern ini, media komunikasi menjadi salah satu faktor penting bagi kemajuan suatu bangsa. Komunikasi massa diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditunjukkan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat.

Secara sederhana komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa yakni surat kabar, majalah, radio, televisi dan film¹. Meski demikian, perbincangan soal teknologi komunikasi tampaknya kurang lengkap tanpa membicarakan televisi. Alasannya sederhana, televisilah yang terlihat paling populer di antara berbagai teknologi komunikasi yang ada².

Pada zaman sekarang ini televisi merupakan media massa elektronik yang mampu menyebarkan berita secara cepat dan memiliki

¹ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, cet. 23, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 681

² A. Alatas Fahmi, *Bersama Televisi Merendahkan Wajah Bangsa*, (Jakarta: Yayasan Pengkajian Komunikasi Masa Depan, (YPKMD) 1997), hal,22

kemampuan mencapai halayak dalam jumlah tak terhingga pada waktu yang bersamaan. Televisi dengan berbagai acara yang ditayangkannya telah mampu menarik minat pemirsanya, dan membuat pemirsannya ketagihan untuk selalu menyaksikan acara-acara yang ditayangkan. Bahkan bagi anak-anak sekalipun sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktifitas kesehariannya, bahkan menonton televisi sudah menjadi agenda wajib bagi mereka.

Televisi merupakan media elektronik yang sangat akrab bagi anak-anak, karena banyak film yang menayangkan program acara menarik untuk anak-anak. Media anak-anak khususnya televisi merupakan salah satu media penting bagi anak-anak, dalam proses penyerapan (internalisasi) nilai-nilai sosial tertentu di masyarakat.

Walaupun televisi hanya satu dari banyak media masa yang mempengaruhi perilaku anak, televisi adalah yang berpengaruh. Itu sebabnya salahsatu kritik yang sering ditudingkan pada media televisi adalah dalam kaitannya dengan dunia anak-anak.³

Menonton televisi sering tenggelam menjadi kebiasaan ritualistic tanpa diikuti dengan sikap kreatif. Televisi kerap disebut media yang mempengaruhi minat baca orang, terutama anak-anak. Kebanyakan pemirsa televisi terlebih anak-anak berinteraksi dengan televisi dengan

³*ibid.*, hal. 168

sikap yang pasif. Media audio-visual itu menjadi pesaing buku untuk mendapatkan perhatian dari anak-anak.

Pemirsa sering terpaku dalam hanyutan tayangan televisi, sehingga kesadaran pemirsa seolah-olah tersugesti daya pikat televisi. Berpengaruh pada pandangan sikap sampai perilaku pemirsanya. Sehingga semakin banyak acara untuk anak-anak di televisi di khawatirkan bakal menurunkan minat baca mereka.

Buku yang berisi berbagai macam ilmu pengetahuan dan cerita pun bisa luput dari perhatian anak. Anak-anak menonton TV cenderung membabi buta sehingga tak sempat lagi untuk membaca buku⁴.

Jika kita kaji lebih jauh sebenarnya media televisi mempunyai fungsi utama yang selalu harus di perhatikan yaitu fungsi Informatif edukatif, rekreatif dan sebagai sarana mensosialisasikan nilai-nilai atau pemahaman-pemahaman baik yang lam maupun yang baru.

Namun jika kita liat kenyataannya sekarang ini, acara-acara televisi lebih kepada fungsi informatif dan kreatif saja sedangkan fungsi edukatif yang merupakan fungsi yang sangat penting untuk di sampaikan sangat sedikit sekali. hal ini bisa kita liat dari susunan acara-acara televisi, kebanyakan hanya acara-acara sinetron dan infotainment saja sedangkan

⁴Supriyono, "*Dampak Menonton Televisi Versus Minat Baca*" (Yogyakarta: Pustakawan dan staf UPT, Perpustakaan Universitas Gajah Mada, 2000), hal.28

acara-acara yang mengarah kepada edukatif atau pendidikan sangat kecil sekali frekuensinya.

Pada kenyataannya, televisi merupakan media masa yang memberikan informasi melalui visual dan suara mempunyai pengaruh besar pada berbagai aspek kehidupan manusia, khususnya pada perkembangan pola pikir dan akhlak anak-anak. Masa anak-anak adalah masa dimana akan terbentuknya pola berpikir dan akhlak anak yang akan sangat berpengaruh dalam kehidupan anak tersebut nanti nya.

Televisi dengan berbagai programnya mampu memberikan informasi, pendidikan, dan hiburan kepada khalayak di berbagai belahan bumi dan mampu mengubah perilaku pemirsa. Salah satu program televisi yang sangat digandrungi oleh anak-anak antara lain adalah film kartun. Banyak film kartun anak-anak yang ditayangkan berasal dari Negara asing yang mungkin mempunyai latar budaya yang berbeda.

Salah satu Negara yang banyak menyuplai kartun adalah Negara Jepang. Telah diketahui bahwa film merupakan media komunikasi yang dapat mengubah perilaku seseorang. Perubahan perilaku dapat bertentangan dengan nilai budaya setempat atau dapat pula mendukung. Perubahan perilaku kearah negatif akibat menonton film perlu di waspadai dan perlu di antisipasi.

Sebuah film akan menimbulkan pemikiran dan penafsiran yang berbeda bagi orang yang menyaksikannya, dan film sebagai media pandangan yang banyak sekali menawarkan model untuk diimitasi atau dijadikan objek identifikasi pemirsa. Sebagaimana kita ketahui, bahwa masa anak-anak merupakan masa untuk bersosialisasi dan mencari sosok figur untuk dijadikan panutan. Selain itu, dunia anak merupakan dunia fantasi, dimana anak suka menghayal hal-hal yang disukai dan anak cenderung meniru dari apa yang anak lihat secara langsung⁵.

Dengan demikian terutama bagi anak-anak yang pada umumnya selalu meniru apa yang mereka lihat, tidak menutup kemungkinan perilaku dan sikap anak tersebut dan mengikuti acara televisi yang ia tonton.

Apabila yang ia tonton merupakan acara yang lebih kepada edukatif, maka akan bisa memberikan dampak positif tetapi jika yang ia tonton lebih kepada hal yang tidak memiliki arti bahkan yang mengandung unsur-unsur negatif atau penyimpangan bahkan sampai kepada kekerasan, maka hal ini akan memberikan dampak yang negatif pula terhadap akhlak yang menonton acara televisi tersebut.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut penulis dapat memaparkan bahwa gejala akibat tayangan film kartun di televisi terhadap prestasi dasar agama bagi anak lebih banyak berdampak negatif.

⁵ Drs. E.B. Surbakti, *awas tayangan televisi*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hal. 186.

Tetapi gejala-gejala negatif tersebut masih dapat diperbaiki sebelum mengakar pada jiwa anak. Hal ini tentu saja memerlukan campur tangan orang tua dan pendidik dalam upaya mengatasi dan memperbaiki dampak negatif tayangan film kartun bagi prestasi pendidikan keagamaan pada anak.

Oleh sebab itu, sudah seharusnya setiap orang tua mengawasi acara televisi yang menjadi tontonan anaknya dan sehingga dapat melakukan proteksi terhadap dampak-dampak yang akan ditimbulkan oleh acara televisi tersebut dan agar hal-hal tersebut tidak terjadi pada anak diperlukan penanganan khusus dan peran serta dari pihak orang tua.

Karena itulah, kita selaku orang tua dan pendidik hendaknya selalu mendampingi anak-anak dalam memilih tayangan yang pantas serta yang tidak pantas bagi anak, baik dengan jalan mendampingi anak pada saat menyaksikan sebuah acara maupun dengan memberikan pengarahan-pengarahan⁶.

Disini penulis akan mengupas sedikit gambaran sifat dari pada Tokoh utama dan tokoh pembantu salah satu film kartun yang berjudul "Doraemon", yang dapat mempengaruhi perilaku anak yaitu:

⁶Munahaddad Yakan, *Hati- hati Terhadap Media Yang Merusak Anak*, (Jakarta: Gakartz Gema insane,1990) hal 11

1. Para Tokoh Utama

a. Nobita

Nobita nobi umumnya disebut nobita lahir pada tanggal 7 Agustus, adalah seorang anak kelas 5 Sekolah Dasar yang malas, kurang pandai dalam pelajaran, sering lupa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dan datang terlambat, sering dijahil Suneo dan Giant erta sering dimarahi ibunya atau gurunya.

Dari semua kondisi itulah Doraemon harus merubahnya menjadi anak yang lebih baik dan rajin. Diam- diam Nobita menyukai Shaizuka, teman sekolahnya yang pintar. Dan memang, pada akhirnya mereka berdua menikah.

Tokoh ini mencerminkan sifat yang ingin mewujudkan keinginannya dengan cara yang mudah. Ia pun berangan- angan jika seandainya mempunyai sesuatu yang dapat digunakan untuk mencapai keinginannya tersebut. Hal ini terjadi karena Nobita sangat malas (Pemalas), tidak mau bekerja keras dan ingin segala keinginan dan angan- angannya dapat terpenuhi dengan segera.

b. Doraemon

Doraemon adalah sebuah robot kucing berwarna biru tak berkuping dengan tinggi hanya 129,3 cm. ia berasal dari abad ke-22 pergi ke abad 20 untuk menolong Nobita. Lahir pada tanggal 3

September 212. Ia sangat menyukai kue dorayaki, yang rela ditukarnya dengan apapun juga dan ia juga bukanlah robot penakut, malahan sering kali Nobita meminta perlindungan padanya.

Tapi jika sudah melihat tikus, Doraemon akan lari berteriak-teriak ketakutan. Ini karena ia pernah digigit tikus hingga kehilangan kedua telinganya. Ia sering membantu Nobita saat berada dalam kesusahan.

Doraemon merupakan robot kucing yang di kirim oleh cicit Nobita dimasa yang akan datang untuk membantu Nobita. Doraemon memiliki kantong ajaib. Kantong ajaib ini dapat mengeluarkan segala macam peralatan yang dapat memenuhi keinginan-keinginan Nobita yang sering kali tidak masuk akal.

Tokoh ini mempunyai sifat mudah kasihan atau tersentuh hatinya terutama kepada Nobita. Ia suka membantu kesulitan-kesulitan Nobita. Kadang-kadang Doraemon menolong Nobita karena desakan Nobita atau karena keinginannya sendiri. Sering Doraemon memberi nasehat agar Nobita berubah sifatnya. Akan tetapi Nobita tidak peduli. Meskipun nasehatnya tidak di perdulikan, Doraemon tetap setia membantu Nobita.

c. Giant

Takeshi Gouda, sering dipanggil Gant atau takeshi lahir pada tanggal 15 Juni dan dia memiliki badan besar. Giant mudah marah dan suka melakukan kekerasan atau paksaan apabila permintaannya tidak dituruti, atau ada yang mengejeknya. Giant memiliki hobi memasak dan menyanyi yang hasilnya tak memuaskan dan mengganggu teman-temannya.

Ia juga suka melakukan recital atau konser, atau meminta teman-temannya mencicipi masakan yang membuat teman-temannya ketakutan mendengarnya. Giant ingin menjadi penyanyi terkenal di televisi. Ia sering membantu teman-temannya bila ada yang kesusahan meskipun jarang dilakukan. Ia memiliki adik bernama Jaiko yang ia sayangi dan akan melakukan apapun demi Jaiko.

Tokoh ini mencerminkan sifat yang selalu memaksakan kehendaknya. Ia sangat nakal dan selalu ingin menang sendiri ia merupakan tokoh yang tidak mau introspeksi. Contohnya meskipun suaranya jelek, ia tetap memaksa teman-temannya untuk mendengarkan nyanyiannya dan Giant sangat takut kepada ibunya.

d. Shizuka

Shizuka Minamoto, umumnya disebut Shizuka atau Shizu lahir pada tanggal 8 Mei adalah teman sekelas Nobita dan temannya sejak kecil. Ia rajin, baik, manis dan aktif. Ia juga yang disebut akan menjadi istri Nobita saat ia menjadi dewasa. Ia menikahi Nobita karena kasihan Nobita yang sering ketimpa kesialan. Shizuka memiliki hubungan dekat dengan anak lain dan juga pintar yaitu Dekisugi. Mereka sering bermain atau mengerjakan PR bersama.

Tokoh ini mencerminkan sikap yang ramah tamah dan suka bergaul. Sifat keramahannya ditunjukkan ia suka dikunjungi teman-temannya dan selalu menyediakan cemilan untuk teman-temannya. Dia mudah bergaul dengan siapa saja seperti Giant, Suneo, Nobita, Doraemon dan teman-teman yang lain.

e. Suneo

Suneo Honekawa, umumnya disebut Suneo lahir pada tanggal 29 Februari dia adalah seorang anak dari keluarga kaya akibatnya ia sering memamerkan barang kepada teman-temannya yang membuat teman-temannya iri.

Ia memiliki hubungan dekat dengan Giant namun ia juga menaruh dendam pada Giant akibat barangnya yang dipinjam Giant tidak dikembalikan. Tokoh ini mencerminkan sifat licik, penjilat dan suka pamer. Ia suka menjilat kepada Giant dan suka memfitnah Nobita.

Kelima tokoh utama tersebut saling bergaul berinteraksi. Meskipun mereka mempunyai sifat yang amat berbeda tetapi mereka dapat bergaul satu dengan yang lainnya. Pergaulan kelima tokoh utama ini menggambarkan masyarakat anak-anak sehari-hari.

2. Sifat Tokoh Pembantu

a. Ibu Nobita

Nama Ibu Nobita adalah Tamako Kataoka lahir pada tanggal 16 Februari. Ia sering memarahi Nobita apabila mendapat nilai 0 ataupun tidak mengerjakan pekerjaan di rumahnya. Ia memiliki hobi merangkai bunga. Ia awalnya seorang yang pintar dan tak pandai berolahraga. Ia tak suka pada binatang. Jika ia melihat Nobita membawa binatang atau melihat binatang di rumahnya ia pasti akan mengusirnya atau memarahi Nobita. Tokoh ini mencerminkan sosok ibu yang cerewet dalam mendidik anaknya.

b. Ibu Giant

Ibu Giant adalah seorang pemilik toko kecil "Toko kelontong Goda" yang sukses, serta satu-satunya karakter yang ditakuti Giant. Giant selalu mencoba untuk melarikan diri ketika Ibunya memerintahkan dia untuk membantu menjaga toko. Dia memarahi anaknya setiap kali Giant menggertak orang. Giant sering dipukul oleh Ibunya jika melakukan kesalahan atau jika tidak mau memenuhi perintah ibunya.

c. Ibu Shizuka

Ibu Shizuka orangnya baik. Tokoh ini mencerninkan sosok ibu yang ramah dan mendidik anaknya dengan lembut.

d. Pak Guru

Guru Nobita adalah pengawas yang ketat yang sering meminta Nobita untuk menyelesaikan pekerjaan rumahnya, dan sering tertipu oleh Suneo yang meyakinkan dengan tindakan berbohong. Hukuman berkisar, dari berdiri di lorong atau menyapu ruang kelas setelah jam sekolah.

Dia sering melakukan kunjungan tak terduga ke rumah Nobita dalam rangka untuk menginformasikan ke Ibu Nobita tentang hasil ujian Nobita di sekolah. Film kartun Doraemon di atas banyak di soroti karena memanjakan tokoh Nobita dengan hal-hal

yang bersifat instan. Ini menyebabkan tokoh Nobita menjadi sosok anak yang malas dan kurang mandiri, selalu mengandalkan Doraemon dalam menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi.

Film kartun ini berasal dari Jepang digemari oleh pemirsa terutama anak-anak, sebagaimana kita ketahui bahwa film kartun yang ditayangkan oleh beberapa stasiun televisi yang ada di Indonesia, kebanyakan film kartun hasil produksi Jepang dan Amerika yang mempunyai budaya yang berbeda dengan Indonesia, yang secara tidak langsung mencerminkan budaya kedua bangsa tersebut. Berdasarkan masalah dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "DAMPAK TAYANGAN FILM KARTUN TERHADAP MINAT BELAJAR DAN AKHLAK SISWA KELAS".5 SEKOLAH TAHFIDZ PLUS KHOIRU UMMAH PALEMBANG.

B. Batasan Masalah

Agar dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang jauh dan terlalu luas serta lebih terperinci, maka penulis mengkaji sebatas Dampak Tayangan Film Kartun Terhadap Minat Belajar Dan Akhlak Siswa Sekolah Tahfidz Plus Khoiru Ummah Palembang.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak negative tanyangan flim kartun di televisi terhadap Minat dan Akhlak siswa SeKolah Tahfidz Plus Khoiru Ummah Palembang?
2. Apakah terdapat Pengaruh antara Minat Menonton Tayangan Film Kartun Di Televisi Terhadap Akhlak Siswa Sekolah Tahfidz Plus Khoiru Ummah Palembang?
3. Apakah strategi yang dilakukan Sekolah Tahfidz Plus Khoiru Ummah Palembang dalam memperbaiki Akhlak siswa?

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dampak negatif tanyangan flim kartun di televisi terhadap Minat dan Akhlak siswa.
- b. Untuk mengetahui berapa banyak anak-anak yang minat belajarnya menjadi berkurang
- c. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan STP Khoirul Ummah Palembang dalam memperbaiki Akhlak siswa.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan intropeksi diri selaku orang tua dan pendidik dalam memberikan pendidikan agama islam

- kepada anak, sehingga dapat membentuk kepribadian yang beriman, tangguh serta tidak mudah dipengaruhi oleh sesuatu yang buruk.
- b. Mempermudah orang tua dan pendidik dalam mengawasi kegiatan dan tingkah laku anak serta dapat memilih tayangan yang pantas dan tidak pantas bagi anak.
 - c. Meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan penulis untuk mengetahui secara mendalam tentang pengaruh tayangan film kartun terhadap minat belajar anak.
 - d. Penelitian ini merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana sosial islam di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

E. Definisi Operasional.

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Dampak adalah pengaruh kuat mendatangkan akibat(baik negatif maupun positif)⁷. Dampak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akibat dari tayangan film kartun di televisi terhadap minat belajar siswa.

⁷http://id.wikipedia.org/wiki/tokoh-tokoh_dalam_cerita_doraemon/ diakses 05-10-2018

2. Film kartun adalah film animasi yang di buat dengan memotret lukisan atau gambar. Gambar film disusun dalam serial flash yang sangat cepat, yakni berupa lembaran gambar yang membentuk cerita yang saling terkait lengkap dengan karakter tokoh yang di bangun⁸. Adapun film kartun yang dimaksud dalam penelitian ini ialah film animasi yang di tayangkan di stasiun televisi yang di senangi oleh anak-anak
3. Televisi merupakan media massa yang sangat berperan dalam kehidupan manusia Karena dapat menyajikan sesuatu menggunakan visual dan suara sekaligus melalui televisi, seseorang dapat memperoleh informasi yang terjadi dimanapun secara cepat dan lebih jelas. Televisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh akibat dari dampak tayangan film kartun terhadap minat belajar dan akhlak siswa STP khoiru ummah Palembang.
4. Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan sikap), bukan hanya melalui reaksi badan dan atau melalui ucapan saja.Perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan tingkah laku siswa akibat dari tayangan film kartun di televisi.
5. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang memperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individu maupun kelompok dalam bidang

⁸ Departemen pendidikan nasional, kamus besar bahasa indonesia,(jakarta: Balai Pustaka, 2007)

tertentu⁹. Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang di capai oleh siswa Sekolah Dasar yang di tujukan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

6. Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan menjadi ahli ilmu agama¹⁰. Sedangkan pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan atau asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai pendidikannya dapat memahami mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.

E. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Untuk memperoleh data yang dipergunakan dalam skripsi ini, maka digunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis penelitian dan sifat penelitian

a. Jenis penelitian

Dilihat dari jenisnya maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau *Field Research*. Penelitian ini di

⁹ A. Muhli junaidi, bermain dan belajar bersama upin dan ipin, (Yogyakarta, DIVAF ress, 2009) hal,17

¹⁰*Ibid*, hal. 19-21

maksudkan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan skripsi ini dengan demikian peneliti mengambil dan mengangkat data yang ada dilapangan yakni di Sekolah Tahfidz Plus Khoiru Ummah Palembang.

Adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu mengenai Dampak tayangan film kartun di Televisi terhadap minat belajar dan akhlak siswa kelas 5 Sekolah Tahfidz Plus Khoiru Ummah Palembang.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif. karena dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati atau data yang berupa non angka, akan tetapi seperti menggunakan kalimat-kalimat atau catatan foto, rekaman suara dan gambar.¹¹

Dari pendapat di atas dapat penulis jelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang diungkapkan dan di jelaskan melalui bahasa dan kata-kata, oleh karena itu data yang digunakan tidak dalam bentuk bilangan, angka dan lain-lain. Penulis berusaha mengungkapkan penomena atau kejadian dari satu kesatuan yang lebih dari sekedar kumpulan-kumpulan atau

¹¹ Mukhtar, *Metode praktis penelitian deskriptif kualitatif*, (Jakarta: Referensi (GP Press Group), 2013), hal 103.

bagian tertentu dengan cara menjelaskan dan memaparkan dan menggambarkan segala sesuatu dengan kata-kata.

1. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua Elemen yang ada dalam suatu wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau juga disebut dengan studi sensus.¹² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa Sekolah Tahfidz Plus Khoiru Ummah Palembang yang berjumlah 142 orang terdiri dari 67 laki-laki dan 75 perempuan.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan peneliti sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan peneliti sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.¹³ Sebagaimana yang beliau sebutkan apabila kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat di ambil sampel 10-15 %

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, cet. 15 (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal 173.

¹³*Ibid.*, hal 174

atau 20-25 %. Oleh karena penelitian ini hanya penelitian sampel bukan penelitian populasi maka dalam hal ini penulis menggunakan sebagian teknik sampling ialah cara mengumpulkan data dengan jalan mencatat atau meneliti sebagian kecil saja dari seluruh elemen yang menjadi objek penelitian.

Dengan kata lain sampling adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat atau meneliti sampel-nya saja¹⁴. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel hanya 20% yang terdiri dari perwakilan kelas 5 dengan jumlah sampel 17 orang.

G. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data yang di pergunakan dalam penelitian ini, dimasukkan untuk mendapatkan data yang di butuhkan,sesuai dengan permasalahan yang di bahas dalan penelitian ini. Data yang di perlukan sebagai jawaban di atas dapat di peroleh dengan metode:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan,meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra¹⁵. Observasi bisa juga di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan seeara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

¹⁴*Ibid.*, hal. 56- 61

¹⁵*Ibid*, hal. 109

pengamatan dan pencutatan ini di lakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa¹⁶.

Dalam metode ini penulis langsung mengamati bagaimana keadaan anak Sekolah TahfidzPlus Khoiru Ummah Palembang dalam aktifitas kesehariannya.

2. Teknik Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui¹⁷. Angket juga sering di sebut dengan istilah kuesioner adalah suatu daftar berisi pertanyaan tertulis yang harus di jawab secara tertulis pada sampel atau orang yang di teliti.

Dalam penelitian ini penulis menyebarkan angket kepada anak-anak di Sekolah Tahfidz Plus Khoiru Ummah Palembang

3. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang di lakukan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian. Tanya jawab sepihak berarti bahwa

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta :Bina Aksara, 1989), hal. 107

¹⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, cet. 23 (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 28-29

pengumpulan data yang aktif bertanya, sementara pihak yang ditanya aktif memberikan jawaban atau tanggapan. Dalam penelitian ini penulis mengadakan wawancara di Sekolah Tahfidz Plus KhoiruUmmah Palembang.

d. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menghimpun data jumlah anak Sekolah Dasar yang berada di lingkungan Sekolah Tahfidz Plus Khoiru Ummah dari masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan hasil penelitian ini di bagi menjadi 5(lima) bab sebagai berikut:

- BAB I** Pendahuluan, penulis Dalam Bab mengemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian teknik pengumpulan data, analisis data, sistematika penulisan.
- BAB II** Landasan teori yang meliputi skripsi teori tentang televisi dampak-dampaknya, pengertian kartun, pengertian film

kartun dan jenis-jenis film pengertian dampak, adegan, kekerasan, pengertian minat belajar dan Akhlak siswa

BAB III Deskripsi wilayah, yang membicarakan tentang gambaran meliputi gambaran lokasi umum penelitian, pengelola kelas, pelaksanaan tugas/guru/pendidik, keadaan siswa, sarana dan prasarana kebersihan lingkungan sekolah, serta kurikulum-kurikulum. kalender pendidikan Sekolah Tahfidz Plus Khoiru Ummah Palembang.

BAB IV Hasil penelitian merupakan analisis data sebagai jawaban terhadap permasalahan. Pada bab ini akan di perinci pada hasil penelitian tentang frekuensi menonton film kartun di televisi dan jenisnya, Minat Belajar Siswa dan Akhlak Siswa Sekolah Tahfidz Plus Khoiru Ummah Palembang.

BAB V Penutup, yang berisikan tentang kesimpulan dari penelitian ini dan saran yang diajukan kepada pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1989, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: Bina Aksara.
- Budiono, 2010. *Kamus lengkap bahasa Indonesia*, Jakarta: Bintang Indonesia.
- Dapartemen Pendidikan Nasional, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Drajat, Zakiyah, 2000, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Darwanto, 2005, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Pelajar.
- E.B. Surbakti, 2008, *Awas Tayangan Televisi*, Jakarta: Gramedia.
- Fahmi, A. Alatas, 1997, *Bersama Televisi Merendahkan wajah Bangsa*, Jakarta: Yayasan dan pengkajian Komunikasi Masa Depan.
- [http: Id. Wikipedia. Org. Wiki.Tokoh dalam cerita Doraemon](http://id.wikipedia.org/wiki/Tokoh_dalam_cerita_Doraemon) Diakses 05-10-2018.
- Ilyas, Yunahar, 2007, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI UMY.
- Indah, Hermin Wahyuni, 2000, *Televisi dan Intervasi Negara*, Yogyakarta: Media Prasindo.
- Junaidi, A.Muhli,2009, *Bermain dan Belajar Bersama Upin dan Ipin*, Yogyakarta: DIVAF Ress.
- Moh Uzer Usman, 2001, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moedijino, Dimiyati, 1999, *Hakikat Belajar Pembelajaran*, Jakarta: Renika Cipta.
- Nata, Abiding, 1996, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Quraish sihab, 1996, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan.
- Rahman, Jalaludin, 2005, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

Slameto, 1997, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sudijo, Anas, 2011, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.

Suryabrata, Sumardi, 1998, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, 2009, *Statiska Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Supriyono, 2001, *Dampak Menonton Televisi Versus Minat Baca*, Yogyakarta:

Pustakawan dan Staf.

UPT, 2000, Perpustakaan Universitas Gajah Mada.

Yacob, Hamzah, 1974, *Etika Islam*, Jakarta: CV Publicita.

Yakan, Munahadad, 1990, *Hati-Hati Terhadap Media yang Merusak Anak*, Jakarta: Gakartz Gema Insan.

WIS, Poerwadarminta, 1999, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.